



PT. BPR Interskala Mandiri Sejahtera

TAHUN  
2025

LAPORAN  
**RENCANA AKSI  
KEUANGAN  
BERKELANJUTAN**



[bankinterskala.com](http://bankinterskala.com)



[bprtc@gmail.com](mailto:bprtc@gmail.com)



## KATA PENGANTAR

Sejalan dengan penerapan Keuangan Berkelanjutan (Sustainable Finance) di Indonesia yang mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No.51/ POJK.03/2017 tanggal 27 Juli 2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan Bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik, PT. BPR Interskala Mandiri Sejahtera merespon kebijakan tersebut dengan menyusun Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) Tahun 2025 sebagai pondasi dan landasan strategi untuk menerapkan Keuangan Berkelanjutan.

PT. BPR Interskala Mandiri Sejahtera sebagai Lembaga Jasa Keuangan (LJK) ingin berkontribusi untuk menjaga kelestarian lingkungan secara berkelanjutan dan mendukung peningkatan kesejahteraan masyarakat luas.

BPR sebagai lembaga perantara (intermediary institution) melalui dana yang yang dihimpun dalam bentuk DPK (Tabungan dan Deposito) dan kemudian disalurkan kepada masyarakat dalam bentuk kredit / pembiayaan, maka PT. BPR Interskala Mandiri Sejahtera berkewajiban dalam membiayai debitur secara selektif dengan menghindarkan diri pada kegiatan usaha yang dapat merusak lingkungan hidup dan juga yang kontraproduktif terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat.

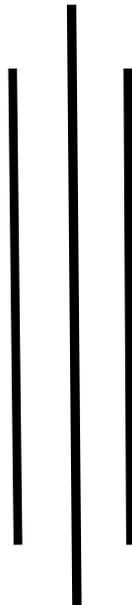
Dalam keterkaitan ini, PT. BPR Interskala Mandiri Sejahtera menyadari pentingnya isu pengelolaan Keuangan Berkelanjutan dengan mengedepankan prinsip triple bottom line yaitu People (Sosial), Planet (Lingkungan) dan Profit (Ekonomi) dalam kegiatan usaha Bank dengan menelaraskan aspek Lingkungan, Sosial dan Tata Kelola (LST) atau ESG (Environmental, Social and Governance).

Rujukan yang digunakan sebagai acuan PT. BPR Interskala Mandiri Sejahtera dalam menyusun Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan yaitu POJK Nomor 51/ POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik dan/ atau Pedoman Teknis bagi Bank terkait Implementasi Peraturan OJK Nomor 51/POJK.03/2017.



PT. BPR INTERSKALA MANDIRI SEJAHTERA

# LAPORAN RENCANA AKSI KEUANGAN BERKELANJUTAN TAHUN 2025



**PT. BPR INTERSKALA MANDIRI SEJAHTERA**



## **RENCANA AKSI KEUANGAN BERKELANJUTAN TAHUN 2025 PT. BPR INTERSKALA MANDIRI SEJAHTERA**

### **I. UMUM**

Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan Disusun Sebagai Pemenuhan Terhadap Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51 /Pojk.03/2017 Tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan Bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, Dan Perusahaan Publik.

Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) PT BPR Interskala Mandiri Sejahtera adalah komitmen untuk menjaga berkelanjutan usaha bank dengan bertindak dalam kerangka tanggung jawab terhadap nasabah, karyawan, pemegang saham, lingkungan, serta memberikan kontribusi kepada pengembangan perekonomian setempat dan masyarakat luas pada umumnya.

### **II. RINGKASAN EKSEKUTIF**

#### **1. Visi dan Misi**

Visi :

Menjadikan salah satu lembaga keuangan mikro pilihan masyarakat khususnya wilayah kerja usaha BPR Interskala Mandiri Sejahtera.

Misi :

- memberikan dampak positif kehadiran BPR bagi masyarakat, nasabah, pemegang saham, manajemen dan karyawan
- memberikan solusi keuangan bagi masyarakat dalam penghimpunan dana dan penyaluran dana dengan produk inovatif, kreatif, yang memiliki nilai tambah dan keunggulan
- melayani secara profesional dengan dukungan sumber daya manusia yang berintegritas dan kompeten secara konsisten melatih dan mengedukasi nasabah dan masyarakat mengenai keuangan
- membangun lingkungan kerja yang aman dan memberikan kesempatan untuk bertumbuh dan belajar bagi semua karyawan
- memberikan hasil yang baik dan bermanfaat bagi pihak-pihak yang berkepentingan

#### **2. Tujuan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan**

Peningkatan kualitas tata kelola bank dengan mengintegrasikan aspek sosial dan lingkungan hidup serta peningkatan portofolio kredit pada kegiatan usaha berwawasan lingkungan.

#### **3. Program yang akan Dilaksanakan**

##### **a. Rencana aksi 1 tahun**

- Pemenuhan kebijakan yang mendukung untuk pemenuhan bank berkelanjutan.
- meningkatkan kepedulian karyawan terhadap lingkungan kerja dalam mendorong rasa memiliki perusahaan
- meningkatkan kreatifitas karyawan terhadap lingkungan kerja

##### **b. Rencana aksi 5 tahun**

- Pelatihan keuangan berkelanjutan bagi Direksi, Komisaris, dan Pejabat Eksekutif
- Peningkatan kapasitas dan kapabilitas organisasi melalui pelatihan dan asesmen
- Pelatihan Account Officer kredit untuk UMKM
- Melakukan kajian atas permintaan pasar untuk kredit yang tergolong pada tujuan keuangan berkelanjutan
- Digitalisasi pelayanan perbankan

*M. J.*





## I. PROSES PENYUSUNAN RENCANA AKSI KEUANGAN BERKELANJUTAN

1. Rujukan
  - a. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik.
  - b. Rencana Bisnis Bank (RBB) PT. BPR Interskala Mandiri Sejahtera Tahun 2025
2. Keterlibatan Para Pihak  
Penyusunan rencana aksi keuangan berkelanjutan ini disusun oleh Direksi dan disetujui oleh Dewan Komisaris.

## II. FAKTOR PENENTU RENCANA AKSI KEUANGAN BERKELANJUTAN

1. Rencana strategis bisnis
  - a. Melakukan implementasi awal Keuangan Berkelanjutan
  - b. Kelengkapan Sumber Daya Manusia
2. Kapasitas organisasi
  - a. Kepengurusan  
PT. BPR Interskala Mandiri Sejahtera telah memiliki jumlah pengurus yang belum lengkap, yaitu 1 (satu) Direktur dan 1 (satu) Komisaris.
  - b. Sumber Daya Manusia  
Direksi dibantu oleh Pejabat Eksekutif yang meliputi Pejabat Eksekutif Fungsi Administrasi Kredit, Fungsi Penghimpunan dan Penyaluran Dana, Fungsi Operasional, fungsi Kepatuhan merangkap fungsi Manajemen Risiko dan Program APU, PPT & PPPSPM. Untuk kebutuhan bisnis telah dilengkapi komposisi pegawai sbb:

Unit Kerja	Level Pejabat	Jumlah Pegawai
Operasional	1 orang	3 orang
Kredit	3 orang	6 orang
Audit Intern	-	-
Kepatuhan/Manrisk	1 orang	3 orang

Untuk mendukung aksi keuangan berkelanjutan, pengembangan SDM dilakukan secara berkesinambungan dengan mengikutsertakan pengurus dan pegawai pada pelatihan-pelatihan kompetensi kerja dan sertifikasi kompetensi kerja.

3. Kondisi keuangan dan kapasitas teknis  
PT. BPR Interskala Mandiri per posisi 31 Oktober 2024 memiliki modal inti Rp. 15.287.835.810,- total aset sebesar Rp. 27.714.388.833,- serta penyaluran kredit sebesar Rp. 11.156.603.427,-
4. Strategi komunikasi  
Strategi komunikasi yang diterapkan adalah aktif dan partisipatif. Penerapan strategi komunikasi selalu memperhatikan budaya sopan santun untuk mendukung kelancaran pelaksanaan kegiatan.
5. Sistem *monitoring*, evaluasi, dan mitigasi  
Sistem monitoring dan evaluasi yang dilakukan saat ini evaluasi rencana kerja dan lainnya dilakukan berdasarkan permasalahan yang terjadi dan menyesuaikan disisi kebijakan/SOP.





6. Kebijakan pemerintah

Kebijakan pemerintah yang terkait dengan isu Keuangan Berkelanjutan, Kebijakan pemerintah mendorong Bank untuk mengimplementasikan isu Keuangan Berkelanjutan dan Tujuan Keuangan Berkelanjutan

### III. PRIORITAS DAN URAIAN RENCANA AKSI KEUANGAN BERKELANJUTAN

#### Peningkatan Portfolio Kredit Usaha Mikro

a. Dasar Pemikiran

Untuk tercapainya keuangan berkelanjutan, BPR harus didukung oleh masyarakat yang ekonominya semakin meningkat. Usaha mikro merupakan pihak yang harus dijadikan sasaran peningkatan ekonominya melalui pemberian pinjaman yang lebih berpihak, sehingga akan menopang pengembangan keuangan berkelanjutan bagi BPR.

b. Kegiatan

No	Uraian Kegiatan	Periode Awal	Periode Akhir	Sumber Daya yang Dibutuhkan
1	Pemasaran produk BPR ke wilayah di sekitar kantor BPR Interskala Mandiri Sejahtera	01/01/2025	31/12/2025	Seluruh karyawan dan pengurus

c. Sistem Evaluasi Pelaksanaan Program

Evaluasi dapat dilakukan dengan membandingkan realisasi kegiatan usaha terhadap target yang telah ditetapkan.

d. Tantangan dan Rencana ke Depan

Tantangan terutama berasal dari faktor eksternal yaitu kondisi ekonomi yang mempengaruhi aktivitas masyarakat.

### V. TINDAK LANJUT RENCANA AKSI KEUANGAN BERKELANJUTAN

Sistem *monitoring* dan evaluasi untuk menilai kemajuan secara keseluruhan, meliputi:

1. Pegawai, pejabat, dan/atau unit kerja yang bertanggung jawab terhadap *monitoring* dan evaluasi. Pelaksanaan Evaluasi Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan berada dibawah Direktur yang membawahkan fungsi Kepatuhan.
2. Penentuan waktu untuk mengukur realisasi Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan  
Evaluasi dilakukan secara berkala, yaitu triwulanan, semesteran dan tahunan.
3. Tindak lanjut dari Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan  
Dalam hal Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan belum dapat terimplementasi sesuai meline yang direncanakan, maka bank akan melakukan tindaklanjut sebagai berikut:
  - Mengkaji ulang indikator kinerja yang dipergunakan untuk tahun-tahun berikutnya.
  - Melakukan revisi atas Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan dengan mempertimbangkan kelemahan pada penyusunan sebelumnya.

M/S





**PT. BPR INTERSKALA MANDIRI SEJAHTERA**

METLAND TRANSYOGL JI. METRO RAYA RUKO MSC BLOK. VA/22

Kel. Limusunggal Kec. Cileungsi Kab. Bogor 16820

Telp. : 021 - 8230145, 021 - 80470548

Email : bprims@interskala.com , bprtriciptamandiri@yahoo.com

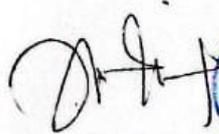
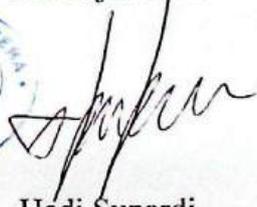
4. Mitigasi risiko dalam hal Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan tidak dapat dilaksanakan dengan baik atau tidak mencapai tujuan yang diinginkan.

Untuk memitigasi risiko yang ditimbulkan dari pelaksanaan keuangan berkelanjutan, BPR melakukan pemetaan risiko terlebih dahulu atas setiap rencana prioritas, sehingga dapat segera dilakukan pengendalian yang menyeluruh.

Bogor, 11 Desember 2024

Disusun oleh:

Disetujui oleh:

F. Whina Fetiana  
Direktur

Hadi Sunardi  
Komisaris Utama